

BAB 3
TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL

PADA Ny.N G_IP₀₀₀₀ UK 35 MINGGU 1 HARI

DI BPM SRI WAHYUNI,S.ST SURABAYA

3.1. Kehamilan

3.1.1. Subyektif

Hari, tanggal : Rabu, 30-12-2015 Oleh: Alfia Anifianita Pukul : 09.30 WIB

1) Identitas

No. Register : 664/15

Ibu : Ny N, usia 19 tahun, suku madura, bangsa Indonesia, agama islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan ibu rumah tangga, alamat Wonosari Wetan Surabaya, Nomer telepon 087855xxxxx..

Suami : Tn I, usia 20 tahun, suku madura, bangsa Indonesia, agama islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Kuli Bangunan, alamat Wonosari Wetan Surabaya.

2) Keluhan Utama (PQRST) :

Kelelahan yang mengganggu aktivitas ibu sehari-hari dirasakan ibu sejak 1 bulan yang lalu pada tanggal 30 November 2015

3) Riwayat Kebidanan

Ibu menstruasi pertama kali umur 14 tahun dengan siklus ± 28 hari (teratur), banyaknya 3 x ganti pembalut penuh/ hari, lamanya $\pm 6-7$ hari, sifat darah cair, warna merah segar, bau anyir, keputihan sebelum menstruasi ataupun nyeri haid satu hari sebelum menstruasi, HPHT 23- 04 – 2015.

4) Riwayat Obstetri yang lalu

Suami ke	Kehamilan			Persalinan				BBL				Nifas	
	Hamil Ke	UK	Peny	Jenis	Pnlg	Tmpt	Peny.	JK	PB/BB	Hdp/Mt	Usia	Kead	Lak
1	1	Hamil ini											

5) Riwayat Kehamilan Sekarang

1) Riwayat kunjungan ibu selama kehamilan

- a. Ibu melakukan kunjungan selama hamil sebanyak 1 kali di puskesmas Sidotopo Wetan pada tanggal 3 Desember 2015 untuk melakukan pemeriksaan ANC Terpadu. Dengan hasil tekanan darah : 100/70 mmHg, berat badan : 64 kg, Usia kehamilan: 32 minggu, $\frac{1}{2}$ px-pusat, TFU: 23 cm, konvergen, DJJ:146 x/menit, diberikan terapi Fe.
- b. Ibu melakukan kunjungan selama hamil sebanyak 2 kali di Bidan Praktek Mandiri Sri wahyuni, S.ST, yaitu:
 1. Pada kunjungan pertama,tanggal 01 Desember 2015 di BPM Sri Wahyuni saat usia kehamilan 31/32 minggu. Dengan hasil tekanan darah : 100/70 mmHg, berat badan : 61 kg,1 jari atas

pusat, Ballotement +, DJJ:135 x/menit, diberikan terapi Fe. Ibu di rujuk ke puskesmas untuk pemeriksaan ANC terpadu dan juga melakukan Pro USG di BPM Sri wahyuni serta diberikan terapi :Fe 1x1.

2. Pada kunjungan kedua,tanggal 30 Desember 2015 di BPM Sri Wahyuni saat usia kehamilan 35/36 minggu untuk kontrol ulang. Dengan hasil tekanan darah : 110/70 mmHg, berat badan : 65 kg , 1 jari atas pusat, TFU : 24 cm, divergen, DJJ:145 x/menit dan diberikan terapi Fe 1x1 dan diberikan KIE tentang pola aktivitas, istirahat dan nutrisi.

2) Keluhan

Trimester 1 : mual selama 1 bulan pertama kehamilan sehingga ibu merasa nafsu makannya menurun.

Trimester 2 : tidak ada keluhan

Trimester 3 : perut bagian bawah terasa sakit, dan sering kelelahan

- 3) Gerakan janin mulai terasa pada usia kehamilan 4 bulan
- 4) Frekwensi pergerakan dalam 3 jam terakhir : 3 kali
- 5) Ibu sudah mendapatkan penyuluhan tentang nutrisi dan tanda-tanda bahaya kehamilan
- 6) Imunisasi yang sudah di dapat : Ibu Lupa
- 7) Tablet Fe yang sudah di konsumsi : \pm 30 tablet Fe selama kehamilan

6) Pola Kesehatan Fungsional

1. Pola Nutrisi :

Makan 4 x/hari dengan menu 1 piring nasi, lauk-pauk, sayuran-sayuran dan dihabiskan, air putih 7-8 gelas/hari, susu hamil 2 gelas/hari.

Makan pagi : nasi 1 porsi (100 gram) dengan ikan/ daging 1 potong sedang (40 gram), tempe 2 potong sedang (50 gram), sayur 1 mangkok dan buah 1 potong sedang

Makan selingan: susu 1 gelas, air putih 2 gelas dan buah 1 potong sedang

Makan siang: nasi 2 porsi (200 gram), dengan lauk 1 butir telur ayam negeri (55 gram), sayur dan buah sama dengan pagi

Selingan: air putih 5 dan buah 1 potong sedang

Makan malam: nasi 1 porsi (100 gram) dengan lauk 1 potong sedang ayam tanpa kulit (40 gram), sayur dan buah sama dengan pagi/siang

Selingan: susu 1 gelas, dan air putih 1 gelas

2. Pola eliminasi

BAB lancar 1 x/hari, konsistensi lembek, baunya khas, warna kuning kehitaman, tidak ada keluhan, BAK 7-8 x/hari, warnanya kuning, baunya khas, tidak ada keluhan

3. Pola istirahat

Tidak pernah tidur siang karena membantu ibu mertua berjualan rujak, sedangkan tidur malam \pm 6- 7 jam/hari dengan pola istirahat yang

terputus-putus yaitu setiap 1 jam bangun. Terkadang tidurnya kurang nyenyak jika perut ibu merasa terjadi kontraksi

4. Pola aktifitas

Sering melakukan pekerjaan rumah tangga seperti ngepel, mencuci baju, menyapu, memasak dan membantu mertua berjualan rujak.

5. Pola seksual

Melakukan hubungan seksual ± 1 x/minggu karena takut terjadi sesuatu hal yang tidak di inginkan dengan kehamilannya.

6. Pola Kebiasaan : merokok, alkohol, narkoba, obat-obatan, jamu, binatang peliharaan

Tidak pernah mempunyai kebiasaan merokok, tidak minum-minuman beralkohol, tidak mengkonsumsi narkoba dan minum obat-obatan dari bidan, ibu tidak minum jamu, tidak mempunyai binatang peliharaan.

7. Pola hygiene

Mandi 2 kali sehari setiap pagi dan sore, menggosok gigi 3 kali sehari setiap mandi dan sebelum tidur, dan ganti pakaian 2 kali sehari serta ganti celana dalam 2 x sehari. Ibu sudah mengerti tentang cara cebok yang benar.

7) Riwayat penyakit sistemik yang pernah di derita : Tidak ada penyakit menahun (jantung, ginjal, hipertensi), menurun (Diabetes Mellitus, asma dan hipertensi) dan menular (Hepatitis, TBC,HIV).

8) Riwayat Kesehatan dan penyakit keluarga : Tidak ada penyakit menahun (jantung, ginjal, hipertensi), menular (Hepatitis, TBC,HIV),

menurun (asma dan hipertensi), akan tetapi ibu pasien memiliki riwayat diabetes mellitus.

9) Riwayat psiko-social-spiritual

Kehamilan ini direncanakan oleh ibu dan suami karena ingin memiliki anak pertama. Sejak awal kehamilan Ibu merasa lebih sensitif. Keluarga dan suami mendukung dengan adanya kehamilan ini. Ibu menikah satu kali pada usia 18 tahun, lamanya \pm 1 tahun. Hubungan Ibu dengan keluarga dan orang lain sangat akrab, terlihat dari cara berkomunikasi ibu serta ibu sering berkumpul dan bercanda dengan keluarga dan tetangga. Keluarga dan suami selalu memberikan support pada ibu, terbukti dengan ibu pasien mengantar saat kontrol ulang ke BPM Sri Wahyuni, S.ST Surabaya. Pengambil keputusan adalah Ibu dan suami. Ibu taat menjalani ibadah sesuai apa yang dianjurkan, lebih sering mengaji dan lebih rajin mendengarkan sholawat Nabi. Ibu mempunyai tradisi 7 bulanan. Ibu ingin jika melahirkan nanti ditolong oleh Bidan di BPS Sri Wahyuni Surabaya.

10) Riwayat KB

Ibu mengatakan pernah KB suntik 3 bulan saat awal pernikahannya usia 18 tahun dan lama pemakaian KB suntik selama 3 bulan karena ibu belum siap untuk hamil, diusia pernikahannya pada bulan ke 4 ibu berhenti menggunakan KB suntik karena suami dan ibu ingin segera hamil serta hal tersebut mendapat dukungan dari keluarga.

3.1.2.Obyektif

1) Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos Mentis
- c. Keadaan emosional : Kooperatif
- d. Tanda-tanda vital :
 - 1) Tekanan darah : 110 / 70 mmHg
 - 2) ROT : 10 mmHg
 - 3) MAP : 80 mmHg
 - 4) Nadi : 80 kali / menit
 - 5) Pernafasan : 20 kali / menit
- e. Antropometri
 - 1) BB sebelum hamil : 56 kg
 - 2) BB periksa yang lalu : 64 kg (tanggal 03-12-2015)
 - 3) BB sekarang : 65 kg
 - 4) Tinggi Badan : 152 cm
 - 5) IMT : 26,4 Kg/m³
 - 6) Lingkar Lengan Atas : 26 cm
- f. Taksiran Persalinan : 30-01-2016
- g. Usia Kehamilan : 35 minggu 1 hari

2) Pemeriksaan Fisik (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi)

- a. Kepala : simetris, bersih, tidak ada benjolan, dan tidak ada nyeri

tekan pada kepala.

- b. Wajah : tampak simetris, wajah tidak pucat, wajah tidak terdapat cloasma gravidarum, wajah tidak odem.
- c. Mata : tampak simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada gangguan penglihatan.
- d. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis.
- e. Mammae : tampak simetris, kebersihan cukup, puting susu menonjol, terdapat hiperpigmentasi pada areola mammae, tidak terdapat nyeri tekan dan tidak teraba benjolan yang abnormal, colostrum belum keluar.
- f. Abdomen :
 - pembesaran abdomen sesuai dengan usia kehamilan, terdapat garis putih keperakan (*striae livida*), terdapat linea alba, tidak terdapat luka bekas operasi.
 - a) Leopold I :TFU 3 jari dibawah *proxesus xiphoideus*, bagian fundus uteri teraba bulat, lunak, dan tidak melenting.
 - b) Leopold II : pada bagian kiri perut ibu teraba keras, datar, memanjang seperti papan sedangkan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian terkecil janin.
 - c) Leopold III : teraba keras,bulat,melenting, dan tidak bisa di goyangkan.
 - d) Leopold IV : divergen

TFU Mc. Donald : 24 cm

TBJ/EFW : [(24- 11) x 155] =2015 gram

DJJ : (+) 145 x/menit dan teratur

Punctum maksimum berada pada sebelah kiri bawah perut ibu.

g. Genetalia: Tidak ada massa dan benjolan pada vulva dan vagina, tidak ada condiloma, tidak ada varices, dan kebersihan cukup, keluar flour albus yaitu tidak berbau, tidak berwarna dan tidak gatal.

h. Ekstremitas : Atas :simetris, tidak terdapat varises, tidak odema, tidak ada gangguan pergerakan.

Bawah :simetris, refleks (+), tidak odema pada kedua kaki, dan tidak ada varises.

3) Pemeriksaan Panggul

Nilai Normal

- | | | | |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1. | Distancia Spinarum | : 25 cm | (23-26 cm) |
| 2. | Distancia cristarum | : 28 cm | (26-29 cm) |
| 3. | Conjugata eksterna | : 20 cm | (15-29 cm) |
| 4. | Lingkar panggul | : 90 cm | (80-90 cm) |
| 5. | Distancia tuberum | : 10.5 cm | (11-15 cm) |

4) Pemeriksaan Penunjang

a. Pemeriksaan laboratorium : (03 Desember 2015 di puskesmas Sidotopo Wetan)

Darah :	Hb	: 9,7 gr/dl
	Golongan darah	: O
	HbSAg	: - (negatif)
	PITC	: Non Reaktif
Urine :	Reduksi urine	: - (negatif)
	Protein urine	: - (negatif)

5) Total Skor Poedji Rochjati

Total Skor Puji Rochyati : 2 (terlampir)

3.1.3. Assesment :

Ibu : G₁P₀₀₀₀, 35 minggu 1 hari dengan fatigue

Janin : Hidup, tunggal

3.1.4. Planning

Hari,tanggal : Rabu, 30 Desember 2015

Jam : 10.00 WIB

1. Jelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan.
2. Berikan KIE kepada ibu tentang kelelahan yang dirasakan, cara untuk mengurangi kelelahan, aktivitas, istirahat dan nutrisi pada saat hamil.
3. Jelaskan tanda bahaya pada kehamilan.
4. Jelaskan tanda-tanda persalinan kepada ibu.

5. Jelaskan kepada ibu tentang persiapan persalinan.
6. Sarankan ibu untuk Pro USG tanggal 26 Januari 2016 pukul 16.00 WIB di BPM Sri Wahyuni Surabaya.
7. Anjurkan ibu untuk rutin minum obat Fe, Kalk dan Vitamin C.
8. Sarankan ibu untuk kunjungan ulang 4 minggu lagi yaitu pada tanggal 26 Januari 2016 atau jika ibu memiliki keluhan.
9. Informasikan kepada ibu bahwa pada tanggal 4 Januari 2016 akan dilakukan kunjungan rumah.

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf dan Nama Terang Petugas
1	Rabu, 30 Desember 2015 Pukul 10.00 WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa kondisi ibu dan janin dalam kondisi sehat, ibu memahami dan mengerti penjelasan dari bidan.	Alfia Anifianita
2	Rabu, 30 Desember 2015 Pukul 10.05 WIB	2. Memberikan KIE pada ibu tentang : a. Penyebab kelelahan yaitu kelelahan fisik terutama disebabkan oleh pekerjaan rutin sehari-hari, seperti pekerjaan ibu di rumah, dan aktivitas-aktivitas lainnya. Sementara kelelahan psikologis sering disebabkan oleh konflik akibat adanya masalah, stress, dan juga kecemasan akan kehamilannya. Cara mengatasinya yaitu dengan memperbanyak istirahat saat sudah mulai merasa lelah, misalnya dengan duduk beberapa saat, tidak boleh berdiri dalam waktu yang lama, dan tidur berbaring agar tubuh kembali menjadi fit. Memperbanyak minum air putih dan konsumsi buah dan sayur akan membantu tubuh menjadi lebih segar. Meminta bantuan orang terdekat, kerabat atau keluarga untuk membantu pekerjaan rumah agar ibu tidak merasa lelah yang berlebihan. b. Aktivitas yaitu dengan membatasi aktivitas yang terlalu berat. c. Istirahat yaitu ibu harus istirahat jika sudah merasa lelah. d. Nutrisi yaitu ibu harus mengkonsumsi semua makanan kecuali makanan yang membuat ibu merasa alergi. Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali	Alfia Anifianita

3	Rabu, 30 Desember 2015 Pukul 10.10 WIB	3. Memberikan informasi kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan yaitu : perdarahan dari vagina, pusing berkepanjangan yang kuat dan menetap, pandangan mata kabur, kaki, tangan, dan wajah bengkak, sesak napas yang tidak berkurang saat istirahat, keluar cairan pervaginam, demam tinggi, gerakan janin berkurang dalam 3 jam terakhir, ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh bidan.	Alfia Anifianita
4	Rabu, 30 Desember 2015 Pukul 10.15 WIB	4. Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluar lendir bercampur darah dari kemaluan dan rasa nyeri di sekitar pinggang sampai perut yang semakin lama semakin adekuat (kenceng-kenceng), keluar cairan yang tiba-tiba dari jalan lahir. Jika sudah terjadi tanda tersebut segera ke pelayanan kesehatan, ibu memahami dan dapat menjelaskan kembali.	Alfia Anifianita
5	Rabu, 30 Desember 2015 Pukul 10.20 WIB	5. Menjelaskan kepada ibu tentang persiapan persalinan meliputi aspek psikologis dan materi (baju ibu dan bayi, biaya, kendaraan, pendonor apabila terjadi perdarahan), ibu memahami.	Alfia Anifianita
6	Rabu, 30 Desember 2015 Pukul 10.23 WIB	6. Menyarankan ibu untuk Pro USG tanggal 26 Januari 2016 pukul 16.00 WIB di BPM Sri Wahyuni Surabaya, ibu menyetujui.	Alfia Anifianita
7	Rabu, 30 Desember 2015 Pukul 10.28 WIB	7. Memberikan terapi obat yang sesuai. Memberikan tablet Fe 1x1, Kalk 1 x 1, Vitamin C 3 x 1 tablet/hari. Cara minum : a. Fe diminum dengan dosis 1 x 1 tablet/hari saat sebelum tidur malam dengan menggunakan air putih ataupun air jeruk untuk menambah penambah darah, ibu mendapat tablet Fe 1X1 dan ibu mengetahui cara minum , terbukti dengan dapat menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan. b. Kalk diminum dengan dosis 1 x 1 tablet/hari pada pagi hari dengan menggunakan air putih ataupun air jeruk untuk perkembangan tulang bayi di dalam kandungan, ibu mendapat kalk 1X1 dan ibu mengetahui cara minum , terbukti dengan dapat menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan. c. Vitamin C diminum dengan dosis 3 x 1 tablet/hari dengan menggunakan air putih ataupun air jeruk , ibu mendapat vitamin C 3X1 dan ibu mengetahui cara minum , terbukti dengan dapat menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan.	Alfia Anifianita
8	Rabu, 30 Desember 2015 Pukul 10.32 WIB	8. Menyarankan ibu untuk kunjungan ulang 4 minggu lagi yaitu pada tanggal 26 Januari 2016 atau jika ibu memiliki keluhan, ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang 4 minggu yaitu tanggal 26 Januari 2016 atau jika ibu memiliki	

		keluhan.	Alfia Anifianita
9	Rabu, 30 Desember 2015 Pukul 10.35 WIB	9. Menginformasikan kepada ibu bahwa pada tanggal 4 Januari 2016 akan dilakukan kunjungan rumah untuk mengevaluasi hasil pemeriksaan hari ini, ibu menyetujui.	Alfia Anifianita

Catatan Perkembangan ANC

1. Kunjungan Rumah Ke-1

Hari, tanggal : Senin, 04-01-2016

Pukul : 17.00 WIB

A. Subjektif

Kelelahan yang dirasakan mulai berkurang setelah sering melakukan teknik relaksasi dan istirahat yang cukup, sering merasakan mulas yang cepat hilang tetapi tidak sampai mengganggu aktifitas ibu sehari-hari.

Riwayat psikologi ibu: Ibu merasa senang dengan kehamilannya saat ini.

B. Objektif

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos Mentis

BB : 66 kg

TTV : Tensi : 110/70 mmHg

Nadi : 81 x /menit

Suhu : 36,5 °C

RR : 20 x /menit

Mata : Konjungtiva merah muda

Payudara : Kolostrum belum keluar

Abdomen

- a. Leopold I : TFU 3 jari dibawah *proxesus xiphoideus*, bagian fundus uteri teraba bulat, lunak, dan tidak melenting.
- b. Leopold II : pada bagian kiri perut Ibu teraba keras, datar, memanjang seperti papan sedangkan pada bagian kanan perut Ibu teraba bagian terkecil janin.
- c. Leopold III : pada bagian terendah janin teraba bagian yang keras, melenting, bundar, dan tidak dapat digoyangkan.
- d. Leopold IV : Divergen
- TFU Mc. Donald : 25 cm
- TBJ/EFW : $[(25 - 11) \times 155] = 2170$ gram
- DJJ : (+) 148 x/menit dan teratur
- Puntum maximum berada pada sebelah kiri bawah perut ibu.

Ekstremitas atas: Simetris,dan tidak ada varices, tidak ada oedema

Ekstremitas bawah: Simetris,dan tidak ada varices, ada sedikit oedema

- Pemeriksaan lain:

Tanggal 04-01-2016 pukul 17.10 WIB

GDA : 128 mg/dL

Total Skor Puji Rochyati : 2 (terlampir)

C. Assesment

Ibu : G₁P₀₀₀₀ usia kehamilan 35 minggu 6 hari dengan fatigue

Janin : Hidup - Tunggal.

D. Planning

Hari, tanggal : Senin, 04-01-2016 Pukul : 17.00 WIB

- 1) Jelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan.
- 2) Berikan nasihat untuk dapat mengurangi kelelahan.
- 3) Berikan KIE tentang aktivitas, istirahat, nutrisi dan pola seksual.
- 4) Ajarkan kepada ibu perawatan payudara.
- 5) Pastikan ibu untuk minum vitamin secara teratur
- 6) Sarankan ibu untuk melakukan aktivitas jalan kaki setiap pagi dengan teratur
- 7) Ingatkan kembali kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan
- 8) Ingatkan kembali kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan
- 9) Jelaskan kembali kepada ibu tentang persiapan persalinan
- 10) Setujui tanggal untuk kunjungan rumah ke-2

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf dan Nama Terang Petugas
1	Senin, 04 Januari 2016 Pukul : 17.00 WIB	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat, ibu memahami dan mengerti penjelasan dari bidan.	Alfia Anifanita
2	Senin, 04 Januari 2016 ukul : 17.04	2. Memberitahukan kembali kepada ibu tentang cara mengatasi kelelahan. Dengan menganjurkan pada ibu untuk olahraga, mengonsumsi obat-obatan yang aman	

	WIB	bagi ibu hamil, hipnoterapi, edukasi tidur (<i>sleeping education</i>) dan latihan relaksasi, ibu mengerti dan mau melakukannya.	Alfia Anifianita
3	Senin, 04 Januari 2016 Pukul : 17.08 WIB	<p>3. Memberikan KIE pada ibu tentang :</p> <p>a. Aktivitas yaitu dengan membatasi aktivitas yang terlalu berat.</p> <p>b. Istirahat yaitu ibu harus istirahat jika sudah merasa lelah.</p> <p>c. Nutrisi yaitu ibu harus mengkonsumsi semua makanan kecuali makanan yang membuat ibu merasa alergi.</p> <p>d. Pola seksual yaitu ibu harus mengurangi aktivitas untuk berhubungan seksual dengan suami karena usia kehamilan ibu sudah 35 minggu 1 hari, karena hubungan seks dapat menyebabkan kontraksi palsu pada kehamilan cukup bulan (mendekati waktu persalinan). Namun, kontraksinya diakibatkan orgasme, bukan karena pengaruh sperma. Saat hubungan seks dilakukan pada kehamilan tua mendekati persalinan, orgasme yang terjadi pada ibu hamil dapat memicu keluarnya prostaglandin. Prostaglandin adalah sejenis bahan kimia yang terjadi secara alami dalam tubuh yang mengatur ketegangan otot, termasuk kontraksi dan relaksasi otot. Prostaglandin inilah yang kemudian memicu kontraksi rahim di kehamilan tua. Sperma juga mengandung prostaglandin. Tapi tidak berpengaruh di tubuh ibu. Yang bisa memicu justru prostaglandin yang dihasilkan oleh tubuh ibu sendiri saat orgasme. Sperma tidak menyebabkan apapun pada kehamilan.</p> <p>Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan ,terbukti dengan ibu dapat menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan.</p>	Alfia Anifianita
4	Senin, 04 Januari 2016 Pukul : 17.14 WIB	4. Memberikan informasi dan mengajari Ibu cara melakukan perawatan payudara yaitu membersihkan payudara dengan menggunakan handuk kecil yang sudah diberi air hangat atau menggunakan baby oil, hindari memakai bra yang ketat, hindari membersihkan puting susu dengan sabun mandi. Lakukan perawatan payudara ini setiap 2 hari sekali, ibu mengerti dan bersedia melakukan.	Alfia Anifianita
5	Senin, 04 Januari 2016 Pukul : 17.16 WIB	5. Memastikan ibu untuk minum vitamin secara teratur, melihat tablet Fe, kalk, dan vitamin C masih ada.	Alfia Anifianita
6	Senin, 04 Januari 2016 Pukul : 17.18 WIB	6. Menyarankan ibu untuk melakukan aktivitas jalan kaki setiap pagi dengan teratur apalagi di trimester ketiga akan membantu ibu dalam mempersiapkan persalinan. Otot-otot yang dibutuhkan dalam membantu persalinan ibu akan lebih kuat karena dengan gerakan ringan yang dilakukan oleh ibu hamil akan membantu menguatkan otot salah satunya otot panggul yang dapat mempermudah proses persalinan,	

		ibu mengerti dan mau melakukannya.	Alfia Anifianita
7	Senin, 04 Januari 2016 Pukul : 17.21 WIB	7. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan yaitu : perdarahan dari vagina, pusing berkepanjangan yang kuat dan menetap, pandangan mata kabur, kaki, tangan, dan wajah bengkak, sesak napas yang tidak berkurang saat istirahat, keluar cairan pervaginam, demam tinggi, gerakan janin berkurang dalam 3jam terakhir, ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.	Alfia Anifianita
8	Senin, 04 Januari 2016 Pukul : 17.24 WIB	8. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluar lendir bercampur darah dari kemaluan dan rasa nyeri di sekitar pinggang sampai perut yang semakin lama semakin adekuat (kenceng-kenceng), keluar cairan yang tiba-tiba dari jalan lahir. Jika sudah terjadi tanda tersebut segera ke pelayanan kesehatan, ibu masih ingat tentang tanda-tanda persalinan.	Alfia Anifianita
9	Senin, 04 Januari 2016 Pukul : 17.27 WIB	9. Menjelaskan kembali kepada ibu tentang persiapan persalinan yaitu diri psikologis, persiapan baju bayi dan ibu, biaya, kendaraan dan pendonor apabila terjadi perdarahan, ibu memahami.	Alfia Anifianita
10	Senin, 04 Januari 2016 Pukul : 17.30 WIB	10. Menginformasikan kepada ibu bahwa pada tanggal 15 Januari 2016 akan dilakukan kunjungan rumah ke-2 untuk mengevaluasi hasil pemeriksaan hari ini, ibu menyetujui.	Alfia Anifianita

2. Kunjungan Rumah Ke-2

Hari, tanggal : Jum'at, 15-01-2016

Pukul : 08.30 WIB

1. Subjektif

Kelelahan yang dirasakan mulai berkurang, tapi sering merasakan mulas yang cepat hilang. Terkadang kakinya terasa kram, dan susah tidur saat malam hari serta sering juga merasakan nyeri punggung. Riwayat psikologi ibu: perasaan ibu takut dalam menghadapi persalinannya nanti.

2. Objektif

Kadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos Mentis
BB : 67 kg
TTV : Tensi : 110/70 mmHg
Nadi : 84 x /menit
Suhu : 36,8 °C
RR : 20 x /menit

Mata : Konjungtiva merah muda

Payudara : Kolostrum belum keluar

Abdomen :

- a. Leopold I : TFU pertengahan *proxesus xiphoideus*, bagian fundus uteri teraba bulat, lunak, dan tidak melenting.
- b. Leopold II : pada bagian kiri perut Ibu teraba keras, datar, memanjang seperti papan sedangkan pada bagian kanan perut Ibu teraba bagian terkecil janin.
- c. Leopold III : pada bagian terendah janin teraba bagian yang keras, melenting, bundar, dan tidak dapat digoyangkan.
- d. Leopold IV : Divergen
TFU Mc. Donald : 28 cm
TBJ/EFW : $[(28 - 11) \times 155] = 2635$ gram
DJJ : (+) 148 x/menit dan teratur
Puntum maximum berada pada sebelah kiri bawah

perut ibu.

Ekstremitas atas: Simetris,dan tidak ada varices, Tidak ada oedema.

Ekstremitas bawah: Simetris,dan tidak ada varices, ada sedikit oedema,
kram pada kaki.

Total Skor Puji Rochyati : 2 (terlampir)

3. Assesment

Ibu : G₁P₀₀₀₀ usia kehamilan 35 minggu 11 hari dengan fatigue dan
kram kaki

Janin : Hidup – Tunggal

4. Planning

Hari, tanggal : Jum'at, 15-01-2016 Pukul : 08.30 WIB

- 1) Jelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan.
- 2) Berikan nasihat untuk dapat mengurangi kelelahan.
- 3) Berikan KIE tentang kram kaki, nyeri punggung, pola hygiene payudara, aktivitas, istirahat, nutrisi.
- 4) Pastikan ibu untuk minum vitamin secara teratur.
- 5) Ingatkan kembali kepada ibu untuk Pro USG tanggal 26 Januari 2016 pukul 16.00 WIB dan sekalian kontrol ulang kehamilan di BPM Sri Wahyuni Surabaya.
- 6) Ingatkan kembali kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan.
- 7) Jelaskan kembali kepada ibu tentang persiapan persalinan.

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf dan Nama Terang Petugas
1	Jum'at, 15 Januari 2016 Pukul 08.30 WIB	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat, ibu memahami.	Alfia Anifianita
2	Jum'at, 15 Januari 2016 Pukul 08.33 WIB	2. Mengevaluasi kembali kepada ibu tentang cara mengatasi kelelahan yang masih dirasakannya, ibu masih ingat dan melakukan teknik relaksasi, pengaturan jam kerja dan olahraga seperti jalan pagi setiap hari.	Alfia Anifianita
3	Jum'at, 15 Januari 2016 Pukul 08.36 WIB	<p>3. Memberikan KIE pada ibu tentang :</p> <p>a. penyebab kram kaki yaitu kaki kelelahan menopang beban berat badan yang berlebih, kurangnya aliran darah yang mengalir ke bagian bawah tubuh yang biasanya terhambat akibat peningkatan berat badan dan tekanan di daerah uterus, kurangnya asupan mineral dalam tubuh selama kehamilan seperti potasium, magnesium dan kalsium. Cara mengatasinya yaitu memperbanyak konsumsi air putih untuk mencegah dehidrasi dan melancarkan aliran darah, mengkonsumsi makanan yang mengandung kalsium seperti susu, yoghurt, keju dan sayuran hijau dalam menu ibu serta sediakan pula satu buah pisang setiap harinya agar kebutuhan potasium terpenuhi. Luruskan ujung kaki mengarah ke atas dan bagian tumit bawah yang dapat merenggangkan otot betis ketika keram menyerang.</p> <p>b. penyebab nyeri punggung yaitu membesarnya rahim yang berpengaruh pada pusat gravitasi, membentang keluar dan melemahkan otot-otot perut ibu, mengubah postur tubuh ibu serta memberikan tekanan pada punggung ibu. Hal ini juga dapat menyebabkan nyeri punggung apabila itu menekan pada saraf. Selain itu, kelebihan berat badan ibu tentunya akan sangat mempengaruhi otot ibu untuk lebih banyak bekerja sehingga mengakibatkan stres pada sendi, bahkan punggung ibu mungkin merasa lebih sakit pada saat malam hari. Cara mengatasinya yaitu tidur secara miring dengan meletakkan sebuah bantal di antara lutut. Hal ini akan mampu mengurangi stress pada punggung ibu. Dan saat ibu duduk juga dapat meletakkan sebuah handuk yang digulung di bagian belakang punggung agar dapat memberikan dukungan pada punggung.</p> <p>c. Aktivitas yaitu dengan membatasi aktivitas yang terlalu berat.</p> <p>d. Istirahat yaitu ibu harus istirahat jika sudah merasa lelah.</p> <p>e. Nutrisi yaitu ibu harus mengkonsumsi semua makanan kecuali makanan yang</p>	Alfia Anifianita

		<p>membuat ibu merasa alergi.</p> <p>f. Pola hygiene payudara ibu: ibu tidak boleh melakukannya karena usia kehamilan ibu sudah 38 minggu sehingga tidak menimbulkan kontraksi</p> <p>Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan ,terbukti dengan ibu dapat menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan</p>	Alfia Anifianita
4	Jum'at, 15 Januari 2016 Pukul 08.47 WIB	4. Memastikan ibu untuk minum vitamin secara teratur, melihat tablet Fe, kalk, dan vitamin C masih ada.	Alfia Anifianita
5	Jum'at, 15 Januari 2016 Pukul 08.50 WIB	5. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk Pro USG tanggal 26 Januari 2016 pukul 16.00 WIB dan sekalian kontrol ulang kehamilan di BPM Sri Wahyuni Surabaya, ibu masih ingat dan ibu menyetujui.	Alfia Anifianita
6	Jum'at, 15 Januari 2016 Pukul 08.53 WIB	6. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluar lendir bercampur darah dari kemaluan dan rasa nyeri di sekitar pinggang sampai perut yang semakin lama semakin adekuat (kenceng-kenceng), keluar cairan yang tiba-tiba dari jalan lahir. Jika mendapatkan salah satu tanda tersebut diharapkan ibu dan keluarga segera datang ke tempat pelayanan kesehatan untuk dilakukan pemeriksaan, ibu masih ingat tentang tanda-tanda persalinan.	Alfia Anifianita
7	Jum'at, 15 Januari 2016 Pukul 08.58 WIB	7. Menjelaskan kepada ibu tentang persiapan persalinan yaitu diri psikologis, persiapan baju bayi dan ibu, biaya, kendaraan dan pendonor apabila terjadi perdarahan, ibu memahami.	Alfia Anifianita

3.2. Persalinan

Hari, tanggal : Minggu, 31-01-2016

Pukul : 22.00 WIB

3.2.1. Subjektif

a. Keluhan Utama

Ibu mengatakan perutnya terasa kenceng-kenceng sejak tanggal 31-01-2016. Kontraksi sejak tanggal 31-01-2015 pukul : 04.00 WIB

b. Riwayat Psikologi Ibu

Ibu merasa takut dan cemas dalam menghadapi persalinan ini karena ini merupakan anak pertama ibu.

c. Pola Fungsi Kesehatan**a. Pola Nutrisi**

Ibu terakhir makan tanggal 31-01-2016 pukul 18.00 WIB dengan menu 5 sendok nasi dan ikan laut serta minum air putih ± 1000 cc.

b. Pola Eliminasi

BAB: terakhir BAB tanggal 30-01-2016 pukul 16.00 WIB.

BAK: frekuensi sekali saat MKB, warna kuning jernih tanggal 31-01-2016 pukul 22.10 WIB

c. Pola Istirahat

Ibu sudah tidur ± 5 jam dari pukul 22.30 sampai 03.30 WIB.

d. Pola Aktivitas

Ibu berbaring di tempat tidur

e. Pola Personal Hygiene

Selama diruang bersalin ibu hanya cuci muka, kaki dan diseka oleh keluarga.

3.2.2. Objektif

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos Mentis
- c. Keadaan emosional : Kooperatif
- d. Tanda-tanda vital :
 - 1. Tekanan darah : 110 / 80 mmHg
 - 2. Nadi : 88 kali / menit
 - 3. Pernafasan : 20 kali / menit
 - 4. Suhu : 36,4 °C
- e. Antropometri
 - 1. BB periksa yang lalu : 67 kg (tanggal 15-01-2016)
 - 2. BB sekarang : 68 kg
 - 3. Tinggi Badan : 152 cm
 - 4. Lingkar Lengan Atas : 26 cm
- f. Taksiran Persalinan : 30-01-2016
- g. Usia Kehamilan : 40 minggu 2 hari
- h. IMT : 26,4 Kg/m³

2. Pemeriksaan Fisik (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi)

- a. Mammae : tampak simetris, kebersihan cukup, puting susu menonjol, terdapat hiperpigmentasi pada areola mammae, tidak terdapat nyeri tekan dan tidak teraba benjolan yang abnormal,

colostrum sudah keluar.

- b. Abdomen :
- a) Leopold I: TFU pertengahan *proxesus xiphoid*, bagian fundus uteri teraba bulat, lunak, dan tidak melenting.
 - b) Leopold II : pada bagian kiri perut ibu teraba keras, datar, memanjang seperti papan sedangkan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian terkecil janin.
 - c) Leopold III : pada bagian terendah janin teraba bagian bulat, keras, melenting dan tidak bisa digoyangkan.
 - d) Leopold IV: Divergen, teraba 4/5 bagian
 TFU Mc. Donald : 31 cm
 TBJ/EFW: $[(31 - 11) \times 155] = 3100$
 gram
 DJJ : (+) 150 x/menit dan teratur, Puntum maximum berada pada sebelah kiri bawah perut ibu.
 His : 2 x 10 menit lamanya 20 detik
- c. Genetalia :
- terdapat pengeluaran lendir darah,

tidak ada condiloma, keluar flour albus yaitu tidak berbau, tidak berwarna dan tidak gatal, tidak ada pembesaran kelenjar bartolini serta tidak ada varises.

d. Ekstremitas atas: Simetris,dan tidak ada varices, Tidak ada oedema
Ekstremitas bawah: Simetris,dan tidak ada varices, ada sedikit oedema

Refleks patella: ⊕/⊕

3. Pemeriksaan dalam

(pukul: 22.00 WIB) .

Tidak teraba benjolan spina, portio tebal, lunak, VT : Ø 3 cm, eff 25%, Ketuban (+), presentasi kepala, penurunan kepala hodge I, denominator ubun-ubun kecil kanan depan, tidak teraba bagian kecil janin disamping bagian tendah janin, tidak ada moulage.

4. Pemeriksaan lain

a. USG

Hari, tanggal : Selasa, 26 Januari 2015 Pukul : 16.30 WIB

Janin : tunggal, hidup, letkep, DJJ +, jenis kelamin : perempuan,

plasenta : fundus grade II-III, ketuban: cukup, UK: 35/36 minggu,

TBJ: 2510 gram, HPL: 01-03-2016.

3.2.3. Asessment

Ibu : G₁P₀₀₀₀ UK 40 minggu 1 hari, inpartu kala I fase laten

Janin : Hidup-tunggal-intrauterine

3.2.4. Planning

Tanggal : 31 Januari 2016

Pukul : 22.00 WIB

1. Jelaskan pada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan.
2. Lakukan inform consent.
3. Berikan Asuhan sayang ibu.
4. Lakukan observasi kemajuan persalinan dalam partograf.
5. Jelaskan pada ibu hasil dilakukannya observasi selama 4 jam

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf dan Nama Terang Petugas
1	Minggu, 31 Januari 2016 Pukul 22.00 WIB	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa saat ini keadaan umum ibu dan janin baik, ibu merasa lega dan senang bahwa dirinya dan bayi yang dikandungnya dalam keadaan baik.	Alfia Anifianita
2	Minggu, 31 Januari 2016 Pukul 22.03 WIB	2. Melakukan inform consent, ibu dan keluarga mengerti tentang tindakan yang akan dilakukan.	Alfia Anifianita
3	Minggu, 31 Januari 2016 Pukul 22.05 WIB	3. Memberikan Asuhan sayang ibu, ibu merespon baik.	Alfia Anifianita
4	Minggu, 31 Januari 2016 Pukul 22.08 WIB	4. Melakukan observasi kemajuan persalinan, lembar observasi terlampir.	Alfia Anifianita
5	Minggu, 31 Januari 2016 Pukul 22.12 WIB	5. Menjelaskan pada ibu hasil dilakukannya observasi selama 4 jam bahwa pembukaan menjadi 4 cm, his adekuat dan keadaan ibu maupun janin baik. Dan manjelaskan bahwa hamil anak pertama itu bisa lama karena bayi di dalam perut ibu masih mencari jalan lahir untuk keluar, ibu dan keluarga mengerti	

		mengenai penjelasan bidan.	Alfia Anifianita
--	--	----------------------------	------------------

Catatan Perkembangan Kala I Fase Aktif

Waktu : Senin, 01-02-2016

Pukul 02.00 WIB

Subyektif

Perutnya terasa kenceng-kenceng semakin sering.

Obyektif

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional kooperatif, TTV normal : TD : 110/70 mmHg secara berbaring, N : 84 kali/menit dan teratur, RR : 20 kali/menit dan teratur, S : 36,6°C secara aksila

2. Pemeriksaan fisik

- a. Abdomen : tidak ada luka bekas operasi, pembesaran abdomen sesuai dengan usia kehamilan, terdapat striae gravidarum, terdapat linea alba
Leopold I : TFU 3 jari bawah prosesus xypoid, bagian fundus teraba lunak, tidak melenting dan kurang bundar (bokong)

Leopold II : pada bagian kanan perut ibu teraba bagian terkecil janin (ekstemitas) dan pada bagian kiri perut ibu teraba keras, panjang seperti papan (punggung)

Leopold III : pada bagian terbawah perut ibu teraba bulat, keras, melenting (kepala), sudah masuk PAP

Leopold IV : divergen

- Penurunan kepala : 3/5
- His : 3 x 10 menit lamanya 30 detik
- TFU Mc. Donald : 31 cm
- TBJ/EFW : $[(31 - 11) \times 155] = 3100$ gram
- DJJ : (+) 148 x/menit dan teratur
- Puntum maximum berada pada sebelah kiri bawah perut ibu.

b. Genetalia : vulva vagina tidak ada kelainan, tidak ada luka dan varises, tidak ada oedema, tampak pengeluaran lendir bercampur darah.

Pemeriksaan dalam : tidak teraba benjolan spina, portio tipis, lunak, VT Ø 4 cm, effacement 50%, ketuban (+), presentasi kepala, denominator ubun-ubun kanan depan, penurunan kepala hodge II, tidak ada moulage.

Assesment

Ibu : G₁P₀₀₀₀ UK 40 minggu 2 hari, inpartu kala I fase aktif

Janin : Hidup-tunggal-intrauterine

Planning

Waktu : Senin, 01-02-2016

Pukul 02.00 WIB

1. Jelaskan pada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan.
2. Berikan Asuhan sayang ibu.
3. Lanjutkan observasi kemajuan persalinan dalam partograf.
4. Pesiapkan alat partus set dan perlengkapan ibu dan bayi.

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf dan Nama Terang Petugas
1	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 02.00 WIB	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa saat ini keadaan umum ibu dan janin baik, ibu dan keluarga merespon baik hasil pemeriksaan.	Alfia Anifianita
2	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 02.03 WIB	2. Memberikan asuhan sayang Ibu, yang meliputi memberi Ibu makan, minum dan mendampingi, ibu selama proses persalinan. Ibu merasa nyaman.	Alfia Anifianita
3	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 02.06 WIB	3. Melanjutkan observasi kemajuan persalinan dalam partograf, lembar partograf terlampir.	Alfia Anifianita
4	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 02.10 WIB	4. Menyiapkan alat dan obat untuk persiapan persalinan yaitu partus set, heating set, larutan klorin, kendil, oksitosin 10 UI 1 ampul, spuit 3 cc, washlap, baskom berisi air, APD, alat dan obat serta perlengkapan ibu dan bayi, alat partus set dan perlengkapan ibu dan bayi sudah disiapkan.	Alfia Anifianita

KALA II

Hari, tanggal: Senin, 01-02-2016

Pukul 06.45 WIB

A. Subyektif

Ibu ingin meneran dan kenceng-kenceng semakin sering.

B. Obyektif

Keadaan umum ibu: baik, kesadaran: compos mentis, keadaan emosional: kooperatif, TTV : TD : 110/80 mmHg secara berbaring, N : 82 kali/menit dan teratur, RR : 20 kali/menit dan teratur, S : 36,4°C secara aksila, keluar lendir bercampur darah bertambah banyak, terdapat his adekuat 5x50" dalam 10', DJJ : 150 x/menit, terdapat tanda gejala kala II (dorongan meneran yang kuat, tekanan pada anus, perineum menonjol, vulva membuka), VT : Ø 10 cm, eff 100%, ketuban (-) jernih, tidak ada molase, presentasi kepala, denominator ubun-ubun kecil, H-IV, tidak teraba bagian kecil janin maupun terkecil janin.

C. Assesment

Ibu : Partus kala II

Janin : Hidup-tunggal-intrauterine.

D. Planning

Hari, tanggal: Senin, 01-02-2016

Pukul 06.45 WIB

- 1) Kenali tanda dan gejala kala II
- 2) Pastikan kelengkapan alat dan mematahkan oksitosin dan dimasukkan ke spuit.
- 3) Anjurkan suami untuk mendampingi ibu.
- 4) Letakkan kain bersih di bawah bokong ibu.
- 5) Ajari ibu untuk meneran.
- 6) Pimpin ibu meneran.
- 7) Dengarkan DJJ diantara his dan memberi minum di sela-sela his
- 8) Tolong kelahiran bayi secara APN
- 9) Lakukan penilaian segera pada bayi.
- 10) Pastikan bahwa tidak ada bayi lagi didalam perut Ibu

Catatan Implementasi :

No.	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf & nama terang petugas
1	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 06.45 WIB	Mengenali tanda dan gejala kala II (doran, tekus, perjol, vulka), terlihat dorongan keras meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol, dan vulva membuka.	Alfia Anifianita
2	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 06.48 WIB	Memastikan kelengkapan alat dan mematahkan oksitosin dan dimasukkan ke spuit, alat lengkap, spuit sudah berisi oksitosin lalu dimasukkan ke partus set.	Alfia Anifianita
3	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 06.50 WIB	Menganjurkan suami untuk mendampingi Ibu, suami mendampingi, ibu selama proses persalinan.	Alfia Anifianita
4	Senin, 01 Februari 2016	Meletakkan kain bersih dibawah bokong Ibu, kain bersih sudah diletakkan dibawah bokong Ibu.	

	Pukul 06.53 WIB		Alfia Anifianita
5	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 06.55 WIB	Mengajari cara meneran, ibu memilih cara meneran dengan setengah duduk.	Alfia Anifianita
6	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 06.57 WIB	Memimpin ibu meneran, ibu meneran sesuai anjuran.	Alfia Anifianita
7	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 06.59 WIB	Mendengarkan DJJ diantara his dan memberi minum di sela-sela his, ibu minum teh hangat 1 gelas kecil, DJJ 140 x/menit	Alfia Anifianita
8	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.00 WIB	Menolong kelahiran bayi secara APN, jam 07.00 WIB bayi lahir spontan berjenis kelamin perempuan.	Alfia Anifianita
9	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.06 WIB	Melakukan penilaian segera pada bayi, bayi menangis kuat, bergerak aktif dan warna kemerahan.	Alfia Anifianita
10	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.08 WIB	Memastikan bahwa tidak ada bayi lagi didalam perut Ibu, tidak ada bayi lagi didalam perut Ibu.	Alfia Anifianita

KALA III

Hari, tanggal: Senin, 01-02-2016

Pukul : 07.08 WIB

a. Subyektif

Ibu mengatakan sangat senang bayinya lahir dengan selamat dan perut ibu terasa mulas

b. Obyektif

TFU : setinggi pusat, kontraksi uterus baik, terdapat tali pusat di vagina, kandung kemih kosong, terdapat tanda dan gejala kala III (semburan

darah, uterus membulat keras, dan tali pusat memanjang), perdarahan keluar
 ± 150 cc

c. Asessment

Ibu : P₁₀₀₁ kala III

Janin : Hidup-tunggal

d. Planning

Hari, tanggal: Senin, 01-02-2016

Pukul : 07.08 WIB

- 1) Beritahu bahwa ibu akan disuntik oksitosin 10 U secara IM di 1/3 paha luar untuk merangsang kontraksi.
- 2) Klem dan potong tali pusat.
- 3) Fasilitasi dan posisikan bayi untuk IMD.
- 4) Lakukan peregangan tali pusat.
- 5) Lakukan masase uterus.
- 6) Lakukan Observasi keadaan umum ibu dan lakukan penilaian perdarahan.
- 7) Melakukan pengaturan suhu, area lingkungan pada bayi baru lahir agar tidak terjadi hipotermi.

Catatan Implementasi :

No.	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf & nama terang petugas
1	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.08 WIB	Memberitahu bahwa akan disuntik oksitosin 10 U secara IM di 1/3 paha luar, ibu menyetujui dan oksitosin telah diberikan IM di paha kanan distal lateral.	Alfia Anifianita
2	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.10 WIB	Mengeklem tali pusat dan memotong, kemudian menghangatkan bayi, tali pusat telah dipotong dan diikat.	

			Alfia Anifianita
3	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.11 WIB	Memfasilitasi dan posisikan bayi untuk IMD, bayi diletakkan tengkurap diatas perut ibu sekitar \pm 30 menit dan bayi belum menyusui.	Alfia Anifianita
4	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.12 WIB	Melakukan penegangan tali pusat terkendali dan membantu melahirkan plasenta, jam 07.15 WIB, plasenta lahir spontan, berat \pm 500 gram, panjang tali pusat \pm 30 cm, insersi tali pusat centralis.	Alfia Anifianita
5	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.15 WIB	Melakukan masase uterus selama 15 detik, kontraksi uterus baik.	Alfia Anifianita
6	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.20 WIB	Melakukan observasi keadaan umum ibu dan menilai perdarahan, dengan cara mengevaluasi kelengkapan plasenta dan robekan, pengeluaran darah kurang lebih \pm 150 cc, plasenta lengkap dan terjadi robekan derajat 2.	Alfia Anifianita
7	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.25 WIB	Melakukan pengaturan suhu ruangan pada bayi, area lingkungan agar ruangan menjadi hangat sehingga bayi tidak mengalami hipotermi lagi, bayi sudah tidak mengalami hipotermi dengan suhu 36,8°C.	Alfia Anifianita

KALA IV

Hari, tanggal: Senin, 01-02-2016

Pukul : 07.20 WIB

A. Subyektif

Ibu mengatakan lelah tapi juga sangat bahagia dan bersyukur karena bayinya telah lahir dengan selamat.

B. Obyektif

KU Ibu baik, TD : 110/70 mmHg, S : 36,4°C pada aksila, N : 80x/menit, RR : 22 x/menit, kontraksi uterus baik, TFU 3 jari bawah pusat, kandung kemih :

kosong, jumlah darah \pm 150 cc, terdapat luka laserasi. KU bayi baik, BB 2900 gram dan PB 49cm.

C. Assessment

Ibu : P₁₀₀₁ kala IV

Janin : Hidup-tunggal

D. Planning

Hari, tanggal: Senin, 01-02-2016

Pukul : 07.20 WIB

- 1) Lakukan pengecekan laserasi pada vagina dan perineum
- 2) Observasi 2 jam post partum.
- 3) Ajarkan ibu masase.
- 4) Bersihkan dan ganti pakaian ibu.
- 5) Lakukan penimbangan dan hangatkan bayi.
- 6) Dekontaminasi tempat dan alat.
- 7) Berikan HE (nutrisi, istirahat, dan personal hygiene) kepada ibu.
- 8) Anjurkan ibu minum obat cipro, probion, dan asmeff
- 9) Dekatkan bayi pada ibu.
- 10) Lengkapi partograf.

Catatan Implementasi :

No.	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf & nama terang petugas
1	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.20 WIB	Melakukan pengecekan laserasi pada vagina dan perineum, terdapat luka laserasi pada perineum dan segera dilakukan penjahitan.	Alfia Anifianita
2	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.25	Mengobservasi 2 jam postpartum (kontraksi uterus, TTV, TFU, kandung kemih, dan perdarahan), kontraksi uterus baik, TFU 3 jari bawah pusat, dan perdarahan \pm 150 cc.	Alfia Anifianita

	WIB		
3	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.34 WIB	Mengajarkan ibu cara masase agar merangsang kontraksi uterus, ibu dan keluarga mengerti dan dapat melakukannya serta kontraksi baik.	Alfia Anifianita
4	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.37 WIB	Membersihkan ibu dan mengganti pakaian yang kotor dengan pakaian yang bersih dan kering, ibu merasa nyaman.	Alfia Anifianita
5	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.40 WIB	Melakukan penimbangan dan pengukuran serta menghangatkan bayi dengan cara mengganti bedong bayi dan memakaikan topi bayi, berat badan bayi 2900 gram dan panjang badan 49 cm, serta bayi telah dibedong dan dipakaikan topi.	Alfia Anifianita
6	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.43 WIB	Melakukan dekontaminasi tempat dan alat persalinan, dekontaminasi tempat dan alat telah dilakukan.	Alfia Anifianita
7	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.46 WIB	Memberikan HE berupa nutrisi : tidak tarak (membatasi makan), makan sayur, nasi, ditambah kacang – kacangan/sari kacang hijau untuk melancarkan ASI dan lauk tinggi protein untuk membantu menguatkan jahitan, misalnya putih telur. Istirahat cukup untuk membantu memulihkan kondisi ibu. Serta menjaga kebersihan dengan cara cebok menggunakan air bersih dari arah depan ke belakang, ganti pembalut/celana yang sudah kotor/basah, ibu memahami penjelasan dan bersedia melakukan untuk kebaikan ibu dan bayinya.	Alfia Anifianita
8	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.49 WIB	Anjurkan ibu minum obat cipro, probion, dan asam mefenamat, Ibu minum cipro, probion, dan asam mefenamat.	Alfia Anifianita
9	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.52 WIB	Mendekatkan bayi dengan ibu untuk rooming in, sehingga ibu dapat menjalin hubungan lebih dekat dengan bayi (<i>bounding attachment</i>), ibu mengerti dan merasa senang.	Alfia Anifianita
10	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 07.55	Melengkapi partograf, terlampir.	

	WIB		Alfia Anifianita
--	-----	--	------------------

3.3 Nifas dan Bayi Baru lahir

3.3.1 Nifas 2 Jam

Waktu : Senin, 01-02-2016 Pukul 09.20 WIB Oleh : Alfia Anifianita

1) Data Ibu

A. Data Subyektif

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan perutnya terasa mulas.

2. Riwayat Psikologi Ibu: Ibu merasa senang dengan kelahiran anaknya

3. Pola kesehatan fungsional

- a. Pola nutrisi : ibu makan 1 porsi dengan menu nasi, sayur, lauk dan minum teh hangat \pm 1 gelas sejak setelah ibu dibersihkan dan mengganti pakaian
- b. Pola eliminasi : ibu belum BAK dan belum BAB
- c. Pola istirahat : ibu istirahat \pm 1 jam

d. Pola aktivitas : ibu berbaring di tempat tidur

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional kooperatif, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 84 x/menit, pernafasan 20 x/menit, suhu 36.6 °C

2. Pemeriksaan fisik

a. Wajah : simetris, tidak pucat, tidak oedem

b. Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada nyeri tekan palpebra

c. Mamae: simetris, puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan abnormal, ASI sudah keluar

d. Abdomen : TFU 3 jari bawah pusat, kontraksi uterus baik, tidak ada luka bekas operasi, kandung kemih kosong

e. Genetalia : tidak oedem, tidak ada varises, tidak ada benjolan abnormal, terdapat luka bekas jahitan perineum masih basah dan terdapat sedikit darah merembes, lochea rubra, jumlah darah : ± 150 cc

C. Assesment :

P₁₀₀₁ kala IV

D. Planning :

Waktu : Senin, 01-02-2016

Pukul 09.20 WIB

1. Jelaskan pada ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan.
2. Berikan HE tentang mobilisasi dini .

3. Berikan terapi obat asam mefenamat 3x1, amoxicilin 3x1, Fe 1x1.
4. Jelaskan pada ibu dan keluarga tentang tanda bahaya nifas.
5. Ajarkan cara menyusui yang benar.
6. Berikan HE kepada ibu mengenai kebersihan diri, nutrisi, dan istirahat.

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf dan Nama Terang Petugas
1	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 09.20 WIB	1. Menjelaskan pada ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan, ibu dan keluarga merespon baik hasil pemeriksaan.	Alfia Anifianita
2	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 09.25 WIB	2. Memberikan HE tentang mobilisasi dini yaitu miring kanan, ibu miring kanan dan miring kiri.	Alfia Anifianita
3	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 09.30 WIB	3. Memberikan terapi obat asam mefenamat 3x1, amoxicilin 3x1, Fe 1x1 dan membantu meminumkannya, ibu sudah minum obat.	Alfia Anifianita
4	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 09.35 WIB	4. Menjelaskan pada ibu dan keluarga tentang tanda bahaya setelah melahirkan seperti perdarahan yang berlebihan, syok, demam tinggi, ibu dan keluarga mengerti mengenai penjelasan yang diberikan dan akan mewaspadaai terjadinya tanda bahaya setelah melahirkan.	Alfia Anifianita

5	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 09.40 WIB	5. Mengajarkan cara menyusui yang benar dengan cara posisi tubuh tegak lurus dan mendekap bayi senyaman mungkin, usahakan mulut bayi terbuka lebar dan mencakup semua puting susu dan pinggir areola, ibu dapat mempraktekkan cara menyusui yang benar.	Alfia Anifianita
6	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 09.45 WIB	5. Memberikan HE kepada ibu mengenai a. kebersihan diri : membersihkan daerah vagina dari depan ke belakang dengan air bersih, sering mengganti pembalut dan celana dalam yang sudah basah serta kotor. b. Nutrisi : Tidak tarak makan, makan teratur dengan gizi seimbang nasi, lauk, dan sayur/buah (protein, mineral, dan vitamin) yaitu misalnya putih telur untuk membatu proses penyembuhan luka jahitan ibu, juga untuk proses pemulihan kondisi ibu, dan untuk memperlancar ASI ibu, serta minum 2-3 liter/hari. c. Istirahat : istirahat cukup, melakukan aktivitas secara bertahap, tidak terlalu stress/banyak pikiran karena akan berpengaruh pada emosional ibu dalam menjalankan peran. Ibu mengerti dengan penjelasan tersebut.	Alfia Anifianita

2) Data Bayi

Waktu : Senin, 01-02-2016 Pukul 09.45 WIB Oleh : Alfia Anifianita

A. Data Subyektif

-

B. Data Obyektif

1) Pemeriksaan Umum

Keadaan umum bayi: baik, menangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan

2) TTV

Nadi : 132 kali/menit dan teratur, pernafasan : 44 kali/menit dan teratur,

Suhu : 36,2°C secara aksila

3) Antropometri

a. Berat badan : 2900 gram

- b. Panjang badan : 49 cm
- c. Lingkar kepala : 33 cm
- d. Lingkar dada : 32 cm
- e. Lingkar perut : 33 cm
- f. Lingkar Lengan Atas : 12 cm

4) Pemeriksaan Fisik

tidak sesak, tidak sianosis, abdomen tidak kembung, tali pusat basah, tidak ada perdarahan, tidak ada tanda-tanda infeksi.

5) Pemeriksaan Reflek

- a. Refleks Moro : Bayi terkejut kemudian melengkungkan punggungnya dan mendongakkan kepalanya ke arah belakang dengan diiringi tangisan yang keras.
- b. Refleks Rooting, sucking, swallowing : Reflek mencari dan menghisap (rooting reflex) : bayi memalingkan kepalanya ke arah benda yang menyentuhnya dan menghisap puting susu ibu dengan kuat. Swallowing reflex : bayi menelan benda yang didekatkan ke mulutnya.
- c. Refleks Graps : bayi menggenggam dengan kuat apabila terdapat sesuatu/benda yang menyentuhnya.
- d. Refleks babinski : terdapat gerakan jari-jari mencengkram ketika bagian bawah kaki bayi diusap.

6) Eliminasi

- a) Miksi : belum BAK
- b) Mekoneum : belum BAB

C. Assesment

Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 2 jam K/U bayi sehat.

D. Planning

Waktu : Senin, 01-02-2016 Pukul 09.45 WIB Oleh : Alfia Anifianita

- 1) Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya.
- 2) Anjurkan kepada ibu untuk ± 2 jam sekali atau sewaktu-waktu bayi membutuhkan.
- 3) Berikan HE pada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir.

Catatan Implementasi :

No.	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf & nama terang petugas
1	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 09.45 WIB	1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya, ibu mengerti dan merespon baik hasil pemeriksaan bayinya.	Alfia Anifianita
2	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 09.50 WIB	2. Menganjurkan pada ibu untuk memberikan ASI ± 2 jam sekali atau sewaktu-waktu bayi membutuhkan, ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI ASI ± 2 jam sekali atau sewaktu-waktu bayi membutuhkan.	Alfia Anifianita
3	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 09.55 WIB	3. Memberikan HE pada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir yaitu tidak dapat menyusu, kejang, mengantuk atau tidak sadar, nafas cepat (>60 per menit), merintih, retraksi dinding dada bawah, sianosis sentral, ibu mengerti dan akan mewaspadai adanya tanda bahaya pada BBL.	Alfia Anifianita

3.3.2 Nifas 6 Jam

Waktu : Senin, 01-02-2016 Pukul : 13.20 WIB Oleh : Alfia Anifianita

1) Data Ibu

A. Data Subyektif

1. Keluhan utama

Ibu merasa senang karena proses kelahirannya berjalan lancar dan merasa nyeri luka jahitan

2. Riwayat Psikologi Ibu

Ibu merasa senang karena proses persalinannya berjalan lancar

3. Bounding Attachment

Bounding attachment ibu dan bayi sudah terbentuk saat bayi di IMD

4. Mobilisasi

Ibu belum bisa miring kanan dan kiri karena masih luka bekas jahitan perineum sehingga ibu masih istirahat di tempat tidur.

5. Pola Kesehatan Fungsional

a. Pola Nutrisi :

Ibu sudah makan dan minum sejak setelah ibu dibersihkan dan mengganti pakaian sekitar jam 09.20 WIB

b. Pola Eliminasi :

Ibu mengatakan belum buang air kecil dan belum buang air besar.

c. Pola Istirahat :

Ibu istirahat \pm 1 jam.

d. Pola Aktivitas :

Ibu berbaring di tempat tidur, namun sudah mulai makan dan minum sendiri.

e. Pola Personal Hygiene :

Setelah melahirkan ibu belum mandi sendiri hanya diseka oleh keluarga.

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional kooperatif, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 84 x/menit, pernafasan 20 x/menit, suhu 36.4⁰C.

2. Pemeriksaan fisik

- a. Wajah : tidak pucat, tidak oedem
- b. Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
- c. Mamae : bentuk simetris, puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan abnormal, ASI sudah keluar
- d. Abdomen : TFU 3 jari bawah pusat, kontraksi uterus keras, tidak ada luka bekas operasi, kandung kemih kosong.
- e. Genetalia : tidak oedem, tidak ada varises, terdapat luka bekas jahitan perineum masih basah dan tidak ada perdarahan, lochea rubra.
- f. Ekstremitas atas dan bawah : bentuk simetris, tidak odem dan tidak ada varises, reflek patella positif, tungkai simetris, akral hangat, turgor kulit baik.

C. Assesment :

P₁₀₀₁ Post Partum 6 jam K/U ibu baik

D. Planning :

Hari, tanggal : Senin, 01-02-2016 Pukul 13.20 WIB

- 1) Beritahu ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan.
- 2) Ajarkan pada ibu cara mobilisasi dan merawat bayi
- 3) Anjurkan ibu datang 3 hari lagi untuk kontrol jahitan.
- 4) Beritahu adanya kunjungan ibu nifas tanggal 07-02-2016.

Catatan Implementasi :

No.	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf & nama terang petugas
-----	---------------	--------------	-----------------------------

1	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 13.20 WIB	Memberitahu ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan bayi baik, ibu dan keluarga merespon baik hasil pemeriksaan.	Alfia Anifianita
2	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 13.25 WIB	Mengajarkan pada ibu cara mobilisasi dengan miring kanan atau kiri secara perlahan-lahan dan cara merawat bayi antara lain : merawat tali pusat dengan mengganti kasa steril dan kering setelah mandi atau kotor, menjaga kebersihan genetalia bayi, mengganti popok bayi setelah BAK/BAB, ibu mengerti dan mencoba melakukan sendiri.	Alfia Anifianita
3	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 13.30 WIB	Menganjurkan ibu untuk kontrol jahitan 3 hari lagi (04-02-2016), ibu bersedia datang kontrol.	Alfia Anifianita
4	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 14.00 WIB	Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan nifas pada tanggal (07-02-2016), ibu menyetujui kunjungan nifas.	Alfia Anifianita

2) Data Bayi

Hari, tanggal : Senin, 01-02-2016

Pukul 13.20 WIB

A. Data Subyektif

-

B. Data Obyektif

1) Pemeriksaan Umum

Keadaan umum bayi: baik, menangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan

A) TTV

Nadi : 132 kali/menit dan teratur, pernafasan : 44 kali/menit dan teratur,

Suhu : 36,5°C secara aksila

B) Antropometri

a. Berat badan : 2900 gram

- b. Panjang badan : 49 cm
- c. Lingkar kepala : 33 cm
- d. Lingkar dada : 32 cm
- e. Lingkar perut : 33 cm
- f. Lingkar Lengan Atas : 12 cm

2) Pemeriksaan Fisik

tidak sesak, tidak sianosis, abdomen tidak kembung, tali pusat basah, tidak ada perdarahan, tidak ada tanda-tanda infeksi.

3) Pemeriksaan Reflek

- a. Refleks Moro : Bayi terkejut kemudian melengkungkan punggungnya dan mendongakkan kepalanya ke arah belakang dengan diiringi tangisan yang keras.
- b. Refleks Rooting, sucking, swallowing : Reflek mencari dan menghisap (rooting reflex) : bayi memalingkan kepalanya ke arah benda yang menyentuhnya dan menghisap puting susu ibu dengan kuat. Swallowing reflex : bayi menelan benda yang didekatkan ke mulutnya.
- c. Refleks Graps : bayi menggenggam dengan kuat apabila terdapat sesuatu/benda yang menyentuhnya.
- d. Refleks babinski : terdapat gerakan jari-jari mencengkram ketika bagian bawah kaki bayi diusap.

4) Eliminasi

- a) Miksi : 5 x sehari, konsistensi cair, warna kuning jernih
- b) Mekoneum : 2 x sehari, konsistensi lembek, warna kehitaman

C. Assesment

Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 6 jam K/U bayi sehat

D. Planning

Hari, tanggal : Senin, 01-02-2016 Pukul 13.20 WIB

- 1) Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya.
- 2) Berikan imunisasi Hb 0 dan salep mata.
- 3) Ajarkan ibu cara perawatan bayi baru lahir.
- 4) Jelaskan kembali pada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir.
- 5) Anjurkan ibu untuk imunisasi BCG dan polio1 tanggal 01-03-2016.

Catatan Implementasi :

No.	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf & nama terang petugas
1	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 13.20 WIB	Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya, ibu mengerti dan merespon baik hasil pemeriksaan bayinya.	Alfia Anifianita
2	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 13.25 WIB	Memberikan imunisasi Hb 0 dan salep mata sebelum pulang, Hb 0 dan salep mata telah diberikan.	Alfia Anifianita
4	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 13.30 WIB	Mengajarkan pada ibu cara merawat bayi antara lain : merawat tali pusat dengan mengganti kasa steril dan kering setelah mandi atau kotor, menjaga kebersihan genitalian bayi, mengganti popok bayi setelah BAK/BAB, ibu mengerti dan bersedia melakukan.	Alfia Anifianita

5	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 13.35 WIB	Menjelaskan kembali pada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir yaitu bayi tidak mau menyusu, kejang, mengantuk atau tidak sadar, nafas cepat, merintih, retraksi dinding dada bawah, sianosis sentral, demam. Bila terdapat tanda bahaya tersebut segera ibu untuk memeriksakan bayi ke bidan/dokter, ibu mengerti dan bersedia datang ke bidan/dokter bila terdapat tanda bahaya pada bayinya.	Alfia Anifianita
6	Senin, 01 Februari 2016 Pukul 13.40 WIB	Menganjurkan ibu untuk datang imunisasi BCG dan polio1 tanggal 01-03-2016, Ibu bersedia datang tanggal 01-03-2016 untuk imunisasi.	Alfia Anifianita

3.3.3 Catatan Perkembangan Nifas

Kunjungan rumah ke I pada hari ke-6

Waktu : Minggu, 07-02-2016

Pukul 16.00 WIB

1) Data Ibu

A. Data Subyektif

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan badannya terasa panas sejak tadi malam pukul 20.00 WIB (06-02-2016).

2. Riwayat Psikologi Ibu

Ibu senang dengan kelahiran anaknya, mampu merawat anaknya dan sayang terhadap anaknya.

3. Pola kesehatan fungsional

a. Pola Nutrisi :

Ibu makan 2 kali sehari dengan nasi dan lauk tahu serta tempe, minum 4-5 kali sehari.

b. Pola Eliminasi :

Ibu buang air kecil (BAK) : 2 kali sehari dan Buang air besar (BAB): 1 kali setiap 2 hari sekali.

c. Pola Istirahat :

Ibu hanya istirahat \pm 4 jam setiap malam karena bayinya sering menangis dan saat siang hari ibu tidak bisa tidur.

d. Pola Aktivitas :

Ibu sudah mulai membantu ibu mertuanya berjualan rujak.

e. Pola Personal Hygiene :

Ibu mandi 2 kali sehari, ganti pembalut \pm 3 kali sehari.

B. Data Obyektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional kooperatif, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80 x/menit, pernafasan 20 x/menit, suhu 38.1 $^{\circ}$ C

b. Pemeriksaan fisik

a) Wajah : tidak pucat, tidak oedem

b) Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih

- c) Mamae : bentuk simetris, puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan abnormal, ASI sudah keluar, payudara bengkak.
- d) Abdomen : TFU 2 jari atas simpysis, kontraksi uterus baik, tidak ada luka bekas operasi, kandung kemih kosong
- e) Genetalia : tidak oedem, tidak ada varises, terdapat luka bekas jahitan perineum masih basah, luka jahitan perineum sudah mulai menyatu, tidak ada perdarahan, lochea sanguinolenta (merah kecoklatan).
- f) Ekstremitas atas dan bawah : bentuk simetris, tidak ada oedema dan varises, reflek patella positif, tungkai simetris, akral hangat, turgor kulit baik

C. Assesment

P₁₀₀₁ Post Partum 6 hari K/U ibu febris.

D. Planning

Waktu : Minggu, 07-02-2016

Pukul 16.00 WIB

1. Jelaskan pada ibu mengenai hasil pemeriksaan
2. Berikan motivasi kepada ibu bahwa ibu bisa merawat bayinya dengan baik dan benar
3. Ajarkan kepada ibu cara mengatasi payudara bengkak
4. Anjurkan pada ibu untuk tetap memberikan ASI 2 jam sekali atau sewaktu-waktu bayi membutuhkan agar payudara tidak terasa bengkak
5. Anjurkan kepada ibu untuk kompres air hangat agar panas tubuh ibu turun

6. Berikan informasi pada ibu untuk menyusui bayinya dengan ASI secara eksklusif selama 6 bulan dan diteruskan hingga 2 tahun
7. Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah lagi pada tanggal 15-02-2016

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf dan Nama Terang Petugas
1	Minggu, 07 Februari 2016 Pukul 16.00 WIB	1. Menjelaskan pada ibu mengenai hasil pemeriksaan, ibu merespon baik hasil pemeriksaan.	Alfia Anifianita
2	Minggu, 07 Februari 2016 Pukul 16.05 WIB	2. Memberikan motivasi kepada ibu bahwa ibu bisa merawat bayinya dengan baik dan benar, ibu mengerti.	Alfia Anifianita
3	Minggu, 07 Februari 2016 Pukul 16.10 WIB	3. Mengajarkan kepada ibu cara mengatasi payudara bengkak yaitu dengan kompres air hangat kemudian tetap disusukan kepada bayinya dan jika payudara terasa penuh, maka ASI dikeluarkan dengan cara di pompa lalu dimasukkan ke dalam botol susu lalu di simpan untuk kebutuhan bayi nanti, ibu mengerti dan mau mencoba.	Alfia Anifianita
4	Minggu, 07 Februari 2016 Pukul 16.15 WIB	4. Mengajukan pada ibu untuk tetap memberikan ASI 2 jam sekali atau sewaktu-waktu bayi membutuhkan agar payudara tidak terasa bengkak, ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI nya.	Alfia Anifianita
5	Minggu, 07 Februari 2016 Pukul 16.20 WIB	5. Mengajukan kepada ibu untuk kompres air hangat agar panas tubuh ibu turun, ibu mengerti dan mau melakukan.	Alfia Anifianita
6	Minggu, 07 Februari 2016 Pukul 16.25 WIB	6. Memberi informasi pada ibu untuk menyusui bayinya dengan ASI secara eksklusif selama 6 bulan dan diteruskan hingga 2 tahun, ibu bersedia dan niat.	Alfia Anifianita
7	Minggu, 07 Februari 2016 Pukul 16.30 WIB	7. Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah lagi pada tanggal 15-02-2016, ibu menyetujui dengan senang hati.	Alfia Anifianita

2) Data Bayi

Waktu : Minggu, 07-02-2016

Pukul 16.25 WIB

A. Data Subyektif

Ibu mengatakan bayinya terasa panas sejak tadi pagi pukul 07.00 WIB dan sedikit mau menyusui.

B. Data Obyektif

Keadaan umum bayi: baik, menangis kuat, gerak aktif, suhu : $37,8^{\circ}\text{C}$, abdomen tidak kembung, tali pusat sudah lepas, BB : 2900 gram, PB : 49 cm, LK : 33 cm, LD : 32 cm, Lingkar perut : 33 cm, LILA : 12 cm, nadi : 132

x/menit, pernafasan 46 x/menit, BAK (+), BAB (+), reflek mencari dan menghisap (rooting reflex) : bayi memalingkan kepalanya ke arah benda yang menyentuhnya dan menghisap puting susu ibu dengan kuat.

C. Assesment

Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 6 hari K/U bayi febris

D. Planning

Waktu : Minggu, 07-02-2016

Pukul 16.25 WIB

1. Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan sedikit panas.
2. Beritahu ibu tentang pentingnya imunisasi pada bayi.
3. Sarankan pada ibu untuk memberikan ASI 2 jam sekali atau sewaktu-waktu bayi membutuhkan agar bayi tidak panas kembali.
4. Sarankan pada ibu untuk kompres air hangat agar panas pada bayi turun.
5. Beritahu Ibu untuk tetap menjaga kesehatan dan kebersihan bayi.
6. Berikan sanmol drop 3 x 1 dalam sehari.

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf dan Nama Terang Petugas
1	Minggu, 07 Februari 2016 Pukul 16.25 WIB	1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan sedikit panas, ibu merespon dengan baik hasil pemeriksaan bayinya.	Alfia Anifianita
2	Minggu, 07 Februari 2016 Pukul 16.30 WIB	2. Memberitahu ibu tentang pentingnya imunisasi pada bayi, ibu mengerti dan mau mengimunitasikan bayinya sesuai jadwal.	Alfia Anifianita
3	Minggu, 07 Februari 2016 Pukul 16.35 WIB	3. Menyarankan pada ibu untuk memberikan ASI 2 jam sekali atau sewaktu-waktu bayi membutuhkan agar bayi tidak panas kembali, ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI nya.	Alfia Anifianita

4	Minggu, 07 Februari 2016 Pukul 16.40 WIB	4. Menyarankan pada ibu untuk kompres air hangat agar panas pada bayi turun, ibu mau melakukannya.	Alfia Anifianita
5	Minggu, 07 Februari 2016 Pukul 16.45 WIB	5. Memberitahu Ibu untuk tetap menjaga kesehatan dan kebersihan bayi yang meliputi mandi 2x sehari, tetap menjemur bayinya setiap pagi hari dan segera mengganti popok bayi setelah bayi BAB/BAK dan tidak memberikannya bedak didaerah lipatan karena bisa terjadi ruam, tali pusat tidak diberi alkohol hanya kasa steril, ibu mengerti dan mampu mengulangi informasi yang diberikan petugas.	Alfia Anifianita
6	Minggu, 07 Februari 2016 Pukul 17.00 WIB	6. Memberikan sanmol drop 3 x 1 dalam sehari, sanmol drop mulai di minumkan pukul 17.00 WIB.	Alfia Anifianita

Catatan Perkembangan tanggal 09-02-2016 melalui via telpon

Ibu mengatakan bahwa bayinya sudah tidak panas lagi pada tanggal 09-02-2016 pukul 07.00 WIB. Ibu mengetahui kondisi bayinya dengan menyentuh punggung tangan pada dahi bayi dan bayi sudah tidak panas kembali. Sebelumnya ibu melakukan kompres air hangat sebanyak 4 x sehari dan memberikan sanmol drop 3 x 1 dalam sehari sehingga panas bayi turun.

Kunjungan rumah ke 2 pada minggu ke 2

Waktu : Senin, 15-02-2016

Pukul 12.00 WIB

1) Data Ibu

A. Data Subyektif

1. Keluhan utama

-

2. Riwayat psikologi ibu:

Ibu senang dan mampu dalam menjalankan peran barunya sebagai orang tua.

3. Pola kesehatan fungsional

a. Pola Nutrisi :

Ibu makan 3 kali sehari dengan nasi dan lauk (ikan ayam, ikan laut, tahu dan tempe), minum 6-7 kali sehari.

b. Pola Eliminasi :

Ibu buang air kecil (BAK) : 3 kali sehari dan Buang air besar (BAB): 1 kali sehari.

c. Pola Istirahat :

Ibu istirahat \pm 5 jam setiap malam, ibu merasa susah tidur saat malam hari dan saat siang hari ibu tidak tidur.

d. Pola Aktivitas :

Ibu membantu ibu mertuanya berjualan rujak.

e. Pola Personal Hygiene :

Ibu mandi 2 kali sehari, ganti pembalut \pm 3 kali sehari.

B. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional kooperatif, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 84 x/menit, pernafasan 20 x/menit, suhu 36,6 °C

b. Pemeriksaan fisik

a) Wajah : tidak pucat, tidak oedem

b) Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih

- c) Mamae : bentuk simetris, puting susu menonjol dan tidak lecet, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan abnormal, ASI keluar lancar, payudara sudah tidak bengkak.
- d) Abdomen : TFU tak teraba di atas symphysis, tidak ada luka bekas operasi, kandung kemih kosong.
- e) Genetalia : tidak oedem, tidak ada varises, luka jahitan perineum sudah menyatu, tidak ada perdarahan, terdapat lochea serosa (kuning kecoklatan).

C. Assesment

P₁₀₀₁ Post Partum 2 minggu K/U ibu baik

D. Planning

Waktu : Senin, 15-02-2016

Pukul 12.00 WIB

- 1) Jelaskan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan.
- 2) Berikan konseling kepada ibu tentang macam-macam kontrasepsi.
- 3) Berikan informasi cara pemerahan, cara penyimpanan dan cara pemberian ASI.
- 4) Anjurkan ibu kontrol ke BPS sewaktu – waktu jika ada keluhan.

Catatan Implementasi :

No.	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf & nama terang petugas
1	Senin, 15 Februari 2016 Pukul 12.00 WIB	Menjelaskan pada ibu mengenai hasil pemeriksaan, ibu merespon baik hasil pemeriksaannya.	Alfia Anifianita
2	Senin, 15 Februari 2016 Pukul 12.05	Memberikan konseling tentang macam – macam KB antara lain ada KB yang tidak mempengaruhi produksi ASI yaitu KB suntik 3 bulan, KB pil progestin, spiral dan implant. Lalu ada juga KB	

	WIB	sederhana seperti MAL dan kondom, ibu mengerti dan mampu mengulang, ibu memilih memberikan ASI eksklusif dan dilanjut KB suntik 3 bulan.	Alfia Anifianita
3	Senin, 15 Februari 2016 Pukul 12.10 WIB	Memberikan informasi cara pemerahan, cara penyimpanan dan cara pemberian ASI. Jika Ibu bekerja tetap perah ASI-nya kemudian dimasukkan kedalam botol kaca lalu tutup rapat dan beri label tanggal dan jam pemerahan lalu simpan ASI kedalam cooling bag untuk sementara setelah Ibu sampai rumah pindah ASI tersebut ke dalam kulkas. Untuk pemberiannya botol susu yang didalam di freezer di pindahkan ke kulkas bagian bawah dulu setelah mencair rendam botol susu tersebut kedalam air hangat setelah itu di berikan ke bayi. Tapi ketika Ibu berada dirumah lebih baik menyusui bayinya secara langsung saja. Cara penyimpanan ASI : a. Diluar lemari es/di meja durasi 6 – 8 jam. b. Cooler bag/termos es tertutup durasi 24 jam. c. Lemari es dengan suhu 4-8°C 3-5 hari. d. Freezer dengan lemari es 1 pintu dengan suhu - 15 °C durasi 2 minggu. e. Freezer dengan lemari es 2 pintu dengan suhu - 18 °C durasi 3- 6 bulan. Freezer dengan pintu di atas - 20 °C durasi 6 – 12 bulan, Ibu memahami dan mampu mengulangi informasi yang disampaikan.	Alfia Anifianita
4	Senin, 15 Februari 2016 Pukul 12.15 WIB	Menganjurkan Ibu untuk kontrol ke BPS sewaktu – waktu jika ada keluhan, Ibu bersedia datang sewaktu – waktu jika ada keluhan.	Alfia Anifianita

2) Data Bayi

Waktu : Senin, 15-02-2016

Pukul 12.15 WIB

A. Data Subyektif

-

B. Data Obyektif

Keadaan umum bayi: baik, menangis kuat, gerak aktif, suhu : 36, 5 °C ,
abdomen tidak kembung, BB : 3000 gram, PB : 51 cm, LK : 33 cm, LD : 32
cm, Lingkar perut : 33 cm, LILA : 12 cm, nadi : 132 x/menit, pernafasan 46

x/menit, bayi tidak kuning, tali pusat sudah kering sudah lepas, reflek hisap baik, reflek moro baik, refleks sucking baik, BAK (+) 7 kali sehari, BAB (+) 3 kali sehari.

C. Assesment

Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 2 minggu K/U bayi sehat

D. Planning

Waktu : Senin, 15-02-2016

Pukul 12.15 WIB

- 1) Beritahu Ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya.
- 2) Ingatkan kembali Ibu untuk tetap menjaga kesehatan dan kebersihan bayinya.
- 3) Berikan HE kepada ibu mengenai pijat bayi.
- 4) Berikan HE mengenai pembuatan MP-ASI yang tepat untuk bayi usia 6 bulan keatas yang ada di buku KIA.
- 5) Anjurkan ibu untuk kontrol ulang bila sewaktu-waktu ada keluhan pada bayinya.

Catatan Implementasi :

No.	Hari, tanggal	Implementasi	Paraf & nama terang petugas
1	Senin, 15 Februari 2016 Pukul 12.15 WIB	Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya, ibu merespon dengan baik hasil pemeriksaan bayinya.	Alfia Anifianita
2	Senin, 15 Februari 2016 Pukul 12.20	Mengingatkan kembali ibu untuk tetap menjaga kesehatan dan kebersihan bayi, ibu memastikan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan pada bayinya.	

	WIB		Alfia Anifianita
3	Senin, 15 Februari 2016 Pukul 12.25 WIB	Memberikan HE kepada ibu mengenai pijat bayi yang sebaiknya dilakukan oleh bidan atau petugas kesehatan yang biasa dikenal dengan baby spa dan ibu juga bisa melakukan sendiri di rumah dengan arahan dan petunjuk bidan (petugas kesehatan), ibu memahami	Alfia Anifianita
4	Senin, 15 Februari 2016 Pukul 12.30 WIB	Memberikan HE mengenai pembuatan MP-ASI yang tepat untuk bayi usia 6 bulan keatas yang ada di buku KIA, ibu memahami	Alfia Anifianita
5	Senin, 15 Februari 2016 Pukul 12.35 WIB	Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang bila sewaktu-waktu ada keluhan pada bayinya, ibu menyetujui untuk kontrol ulang bila sewaktu-waktu ada keluhan pada bayinya.	Alfia Anifianita